Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 3 | Nomor 4 | Oktober – Desember 2022
e-ISSN: 2722-5798 & p-ISSN: 2722-5801
DOI: 10.33860/pjpm.v3i4.1336
Website: http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/PJPM/

Pelatihan Pijat Bayi Sehat pada Kader Kesehatan di Loli Kecamatan Banawa Kabupaten donggala

Taqwin[1] **Linda**[2] **Lili Suryani**[2] **Ita Sulistiani**[1]
[1]Prodi D-III Kebidanan Palu, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia
[2]Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia
Email korespondensi: taqwin.sahe78@gmail.com

Article history:

Received: 20-07-2022
Accepted: 23-10-2022
Published: 24-12-2022

Kata kunci:

pelatihan, pijat bayi, kader kesehatan

ABSTRAK

Salah satu stimulasi sentuh yang memberikan dampak positif bagi bayi adalah pijat. Pelatihan pijat bayi dapat meningkatan pengetahuan dan keterampilan kader. Kader kesehatan di Loli belum pernah mendapatkan pelatihan pijat bayi sehat. Tujuan pengabdian masyarakat adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan melalui pelatihan pijat bayi sehat di Loli Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala. Metode pengabdian adalah pelatihan pijat bayi sehat yang dilaksanakan pada 22 Juni 2022. Sasaran pelatihan adalah kader kesehatan yang berjumlah 20 peserta. Hasil pelatihan adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta. Sebelum pelatihan 2 peserta memiliki nilai baik dan 18 peserta kurang. Setelah pelatihan, nilai baik 12 peserta dan kurang 8 peserta. Pelatihan pijat bayi sehat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan di Loli Kabupaten Donggala. Disarankan agar kader kesehatan terus berlatih pijat bayi sehat melalui modul yang diberikan dan pihak puskesmas melalui bidan desa melakukan pengawasan pelaksanaan pijat bayi sehat.

Keywords:

training, baby massage, health cadres

ABSTRACT

One touch stimulation that has a positive impact on babies is massage. Infant massage training can increase the knowledge and skills of cadres. The health cadres at Loli have never received training in healthy baby massage. The purpose of community service is to increase the knowledge and skills of health cadres through healthy baby massage training in Loli, Banawa District, Donggala Regency. The service method is a healthy baby massage training which will be held on June 22, 2022. The target of the training is health cadres, totaling 20 participants. The result of the training is an increase in the knowledge and skills of the participants. Before the training 2 participants had good grades and 18 participants had less. After the training, the score was good 12 participants and less than 8 participants. Healthy baby massage training improves the knowledge and skills of health cadres in Loli, Donggala Regency. It is recommended that health cadres continue to practice healthy baby massage through the modules provided and the health center through village midwives supervise the implementation of healthy baby massage.

©2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Salah satu stimulasi sentuh yang memberikan dampak positif bagi bayi adalah pijat. Pijat telah ditemukan sebagai rutinitas perawatan bayi yang diterima di seluruh dunia (Pitre, 2014). Pijat bayi merupakan kebutuhan dasar yang diberikan kepada

e-ISSN: 2722-5798 | p-ISSN: 2722-5801
Vol. 3 No. 4: Okt-Des 2022 | Hal. 926 - 932

bayi agar bayi sehat sehingga dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya. Pijat bayi merupakan bentuk komunikasi untuk mewujudkan kasih sayang antara ibu dan bayinya (Suryaningsih, 2022). Pijat bayi adalah gerakan menggosok secara perlahan dan lembut pada seluruh tubuh bayi mulai dari kaki, perut, dada, wajah, tangan dan punggung bayi (Saputro & Bahiya, 2021). Pijat bayi dapat memberikan efek terhadap fungsi normal tubuh melalui stimulasi pada sistem saraf, pembuluh darah, pencernaan dan metabolisme tubuh (Fatmawati, Zulfiana, & Pratiwi, 2021).

Pijat bayi dapat meningkatkan lama tidur bayi pada waktu malam. Penelitian Permata et al (2017) mengemukakan bahwa bayi setelah dipijat memiliki lama tidur yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum dipijat (Permata, 2017). Hal yang sama juga dikemukan oleh Korompis et al (2019) bahwa pijat bayi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan waktu tidur bayi (Korompis, Tomboka, & Tendean, 2019). Pijat bayi dapat pula meningkatkan berat badan bayi. Penelitian Harahap (2019) mendapatkan perbedaan kenaikan berat badan yang signifikan antara kelompok bayi 0-6 bulan yang dipijat dan tidak dipijat. Kenaikan berat badan bayi 0-6 bulan yang tidak dipijat 570 gram sedangkan yang dipijat 1250 gram (Harahap, 2019). Pijat bayi juga efektif dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi (Nasrah, I Ketut Swastika, 2018).

Pijat bayi dapat dilakukan oleh siapa saja terutama oleh tenaga yang sudah dilatih melalui pelatihan pijat bayi. Kader merupakan perpanjangan tangan tenaga kesehatan yang ada di desa dan dapat diberdayakan untuk melakukan pijat bayi dengan pelatihan melalui pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Kusuma et al (2019) dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan kader dalam melakukan pijat bayi (Kusuma, Agustina, & Susanti, 2019). Demikian pula pengabdian masyarakat yang dilakukan Maryati (2020) melalui pelatihan kader dalam melakukan pijat bayi terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader (Maryati, 2020).

Loli Raya merupakan kumpulan dari lima desa yang terletak di Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala. Dilima desa tersebut, pijat bayi telah dilakukan secara turun temurun oleh dukun bayi. Pijat yang dilakukan adalah pijat tradisional dan belum pernah dilatih dan diperkenalkan pijat modern yang lebih maju dibandingkan pijat tradisional. Kader kesehatan di daerah tersebut perlu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pijat bayi modern. Dengan adanya pelatihan pijat bayi, kader kesehatan dapat diberdayakan melakukan pijat bayi sehingga bayi lebih sehat, bertumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Tujuan pengabdian masyarakat adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan tentang pijat bayi.

METODE

Pelaksanaan pengabdian dilakukan oleh tim dosen pengabdi dan dibantu oleh mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palu. Metode pengabdian adalah pelatihan pijat bayi sehat. Pelaksanaan kegiatan selama bulan Juni 2022. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 22 Juni 2022. Khalayak sasaran adalah kader kesehatan yang ditunjuk oleh bidan desa dari lima desa. Jumlah khalayak sasaran adalah 20 peserta. Pelaksanaan pelatihan dilakukan di Aula Desa Loli Dondo Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala. Pelatihan dilakukan di Desa Loli yang terdiri dari lima desa karena merupakan desa terbesar di Kecamatan Banawa. Bentuk evaluasi pelatihan pijat bayi sehat adalah kuesioner pre-test dan post-test dilakukan pada hari yang sama. Kuesioner berisi 16

e-ISSN: 2722-5798 | p-ISSN: 2722-5801
Vol. 3 No. 4: Okt-Des 2022 | Hal. 926 - 932

pertanyaan tentang pengetahuan dan keterampilan pijat bayi sehat.

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahap (Gambar 1). Tahap persiapan dilakukan dengan menyusun modul pelatihan pijat bayi sehat, menyiapkan kuesioner pre dan posttest. Tim pengabdi juga mengirimkan surat izin pelatihan kepada Kepala Puskesmas Donggala dan menjalin komunikasi dengan bidan koordinator Puskesmas Donggala untuk menentukan waktu pelaksanaan pelatihan pijat bayi sehat. Bidan koordinator juga berkoordinasi dengan bidan desa untuk menentukan kader yang akan menjadi peserta pelatihan. Tahap pretest dilakukan sebelum pelatihan pijat bayi sehat. Pengukuran pengetahuan dan keterampilan peserta melalui kuesioner dilakukan oleh mahasiswa yang mendampingi kegiatan pengabdian. Kegiatan inti adalah pelatihan pijat bayi sehat. Tahap pelaksanaan pelatihan adalah penyajian materi yang diberikan oleh instruktur yang telah tersertifikasi dalam pijat bayi sehat. Materi dibagi menjadi dua bagian yaitu pengetahuan pijat bayi dan praktik pijat bayi menggunakan boneka bayi. Diakhir materi, peserta diberi kesempatan untuk melakukan praktik pijat bayi sehat dibawah pengawasan instruktur. Tahap terakhir adalah posttest kepada peserta tentang pijat bayi sehat.

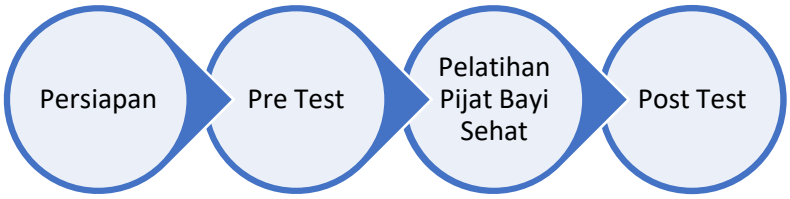

Gambar 1 Bagan Alir Pelatihan Pijat Bayi Sehat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pijat bayi sehat. Peserta adalah bidan dan kader kesehatan di Loli Raya (Desa Loli Oge, Loli Saluran, Loli Pesua, Loli Tasiburi dan Loli Dondo) sebanyak 20 orang. Pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu 22 Juni 2022 di Aula Desa Loli Dondo Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala. Pelaksanaan pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat oleh tim pengabdi Poltekkes Kemenkes Palu dibuka oleh Kepala Tata Usaha Puskesmas Donggala Sabik, SKM (Gambar 2). Kegiatan pengabdian masyarakat dapat diakses melalui https://www.youtube.com/watch?v=r-xSgx-XEqo&t=67s. Setelah acara pembukaan, peserta diberikan kesempatan *coffee break* dan selanjutnya dilakukan pretest untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta tentang pijat bayi sehat (Gambar 3).

e-ISSN: 2722-5798 | p-ISSN: 2722-5801
Vol. 3 No. 4: Okt-Des 2022 | Hal. 926 - 932

Gambar 2: Pembukaan Pelatihan Pijat Bayi Sehat oleh KTU Puskesmas Donggala Sabik, SKM

Gambar 3: Pretest

Setelah peserta menyelesaikan pretest, kegiatan selanjutnya adalah penyajian materi pijat bayi sehat oleh Ita Sulistiani , SKM, SST, CPHCT. Peserta juga diberikan modul pijat bayi sehat sebagai bahan belajar untuk memudahkan peserta memperbaharui pengetahuan dan keterampilannya (Gambar 4). Setelah penyajian materi, kegiatan selanjutnya adalah praktik pijat bayi sehat menggunakan boneka bayi yang dilakukan oleh Ita Sulistiani, SKM, S.Tr.Keb, CPHCT (Gambar 5).

Gambar 4: Presentasi Materi Pijat Bayi Sehat

Gambar 5: Praktik Pijat Bayi Sehat

Setelah pelaksanaan praktik pijat bayi sehat oleh instruktur, sebanyak tiga orang peserta diberikan kesempatan untuk praktik langsung pijat bayi sehat dibawah bimbingan instruktur (Gambar 6). Kegiatan pelatihan terakhir bagi para peserta adalah mengisi jawaban posttest yang telah disediakan oleh tim pengabdi (Gambar 7).

e-ISSN: 2722-5798 | p-ISSN: 2722-5801
Vol. 3 No. 4: Okt-Des 2022 | Hal. 926 - 932

Gambar 6: Peserta Mempraktikkan Pijat Bayi Sehat

Gambar 7: Posttest Pelatihan Pijat Bayi Sehat

Setelah dilakukan pre dan posttest, terjadi peningkatan pengetahuan peserta. Pengetahuan baik sebelum pelatihan 2 peserta dan kurang 18 peserta. Setelah pelatihan, pengetahuan baik 12 peserta dan kurang 8 peserta. Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar 8 dibawah ini:

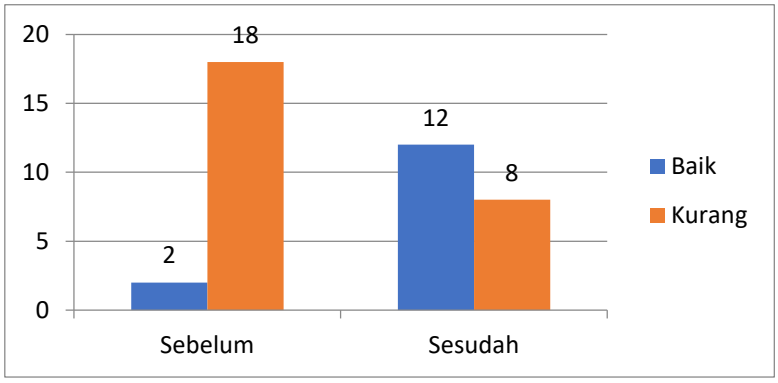

Gambar 8 Nilai Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan Pijat Bayi Sehat

Tambahan pengetahuan dan keterampilan bagi kader kesehatan tentang pijat bayi sehat merupakan hal yang penting. Peningkatan kemampuan kader kesehatan dalam pijat bayi sehat, dapat memberikan manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Beberapa penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata rata pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan setelah pelatihan. Penelitian Gultom et al (2019) mengemukakan bahwa pelatihan pijat bayi meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader tentang pijat bayi sehingga meningkatkan perkembangan fisik yang signifikan bagi bayi (Gultom, Sinaga, & Sianipar, 2019). Penelitian Rahmatnezhad et al (2018) menyimpulkan bahwa pelatihan pijat bayi efektif dalam meningkatkan kesadaran ibu, efikasi diri menyusui, dan menurunkan persepsi stres ibu (Rahmatnezhad, Sheikhi, Didarloo, & Fakoor, 2018).

Banyak manfaat yang dapat diperoleh melalui pijat bayi. Penelitian Farida et al (2018) menyatakan bahwa pijat bayi meningkatkan frekuensi menyusu walaupun tidak berdampak pada lama waktu menyusu (Farida, Mardianti, & Komalasari, 2018). Penelitian Kulkarni dkk (2010) juga mengemukakan bahwa manfaat pijat bayi menyebabkan penambahan berat badan yang lebih baik, demikian pula perkembangan neuromotor (Kulkarni, Kaushik, Gupta, Sharma, & Agrawal, 2010).

e-ISSN: 2722-5798 | p-ISSN: 2722-5801
Vol. 3 No. 4: Okt-Des 2022 | Hal. 926 - 932

Demikian pula penelitian Nur et al (2020) yang menyimpulkan bahwa pijat bayi meningkatkan laju perkembangan bayi pada usia 0-3 bulan (Nur, Febriyanti, Munjilah, Maryaningtyas, & Hudhariani, 2020). Penelitian Bennett et al (2013) juga menunjukkan bahwa pijat bayi memiliki dampak yang signifkan terhadap panjang badan bayi usia dibawah 6 bulan. Dengan demikian, pijat bayi meningkatkan pertumbuhan bayi dibawah usia 6 bulan (Bennett, Underdown, & Barlow, 2013).

Selain pijat bayi bermanfaat bagi bayi sehat, bayi prematurpun dapat memperoleh manfaat dari pijat ini. Penelitian Taheri et al (2018) menyatakan bahwa pijat bayi dengan minyak bunga matahari meningkatkan kecepatan penambahan berat badan dan lama rawat bayi prematur di *neonatal intensive care unit* (NICU) (Taheri, Goudarzi, Shariat, Nariman, & Matin, 2018). Penelitian Chan et al (2015) menunjukkan bahwa bayi yang dipijat berbanding lurus dengan bertambahnya berat badan bayi prematur akibat meningkatnya rangsangan saraf vagus dan pergerakan lambung (Chan WK, 2015). Penelitian Hye et al (2015) pada bayi prematur juga menunjukkan bahwa pijat bayi meningkatkan pertumbuhan fisik, tinggi dan lingkar dada secara signifikan. Selain itu, fungsi gastrointestinal, frekuensi residu lambung sebelum makan secara signifikan menurun dan jumlah buang air besar meningkat secara signifikan (Hye Jeong Choi, Shin Jeong Kim, 2015).

Hasil pengabdian juga menunjukkan bahwa masih ada 8 peserta yang memiliki nilai kurang. Hal tersebut disebabkan oleh umur dan tingkat pendidikan peserta yang berbeda. Penelitian Zuliyanti et al (2019) mengemukakan bahwa umur dan pendidikan ibu berhubungan dengan pengetahuan tentang pijat bayi (Zuliyanti, 2019). Demikian pula penelitian Nurseha et al (2020) yang menyimpulkan bahwa umur, jumlah anak dan pendidikan ibu berhubungan dengan pengetahuan pijat bayi (Nurseha, 2020). Oleh karena itu, perlu mengulangi dan melatih kembali pengetahuan dan keterapilan pijat bayi sehat yang telah diperoleh. Latihan dapat dilakukan kepada bayi sendiri atau bayi dari kerabat.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui pelatihan pijat bayi sehat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan di Loli Kabupaten Donggala. Disarankan agar kader kesehatan terus berlatih pijat bayi sehat melalui modul yang diberikan dan pihak puskesmas melalui bidan desa melakukan pengawasan pelaksanaan pijat bayi sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Bennett, C., Underdown, A., & Barlow, J. (2013). Massage for promoting mental and physical health in typically developing infants under the age of six months. *Cochrane Database of Systematic Reviews*. https://doi.org/10.1002/14651858.CD005038.pub3

Chan WK, A. (2015). Development of an Evidence-Based Guideline for Preterm Infant Massage by Parents. *International Journal of Complementary & Alternative Medicine*, *2*(1). https://doi.org/10.15406/ijcam.2015.02.00042

Farida, F., Mardianti, M., & Komalasari, K. (2018). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Frekuensi Dan Durasi Menyusu Pada Bayi Usia 1 – 3 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, *7*(1), 61-68. https://doi.org/10.26714/jk.7.1.2018.61-68

Fatmawati, N., Zulfiana, Y., & Pratiwi, Y. S. (2021). The Effect of Baby Massage on Improvement Baby Weight. *Journal for Quality in Public Health*, *4*(2), 227–232. https://doi.org/10.30994/jqph.v4i2.212

Gultom, L., Sinaga, R., & Sianipar, K. (2019). The Effects of Infant Massage on the Physical Development of Baby in Indonesian Rural Areas. *Global Journal of Health Science*, *11*(10), 142. https://doi.org/10.5539/gjhs.v11n10p142

Harahap, N. R. (2019). Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Prima*, *13*(2), 99. https://doi.org/10.32807/jkp.v13i2.226

Hye Jeong Choi, Shin Jeong Kim, J. O. (2015). The effects of massage therapy on physical growth and gastrointestinal function in premature infants: A pilot study. *Journal of Child Health Care*. https://doi.org/10.1177%2F1367493515598647

Korompis, M. D., Tomboka, S. G. J., & Tendean, S. C. (2019). *Baby Massage Impact on Quality of Sleep for Baby Age 0-6 Months in Winenet Poskesdes I*. (February), 97–101. Retrieved from https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/PMHP2nd/article/view/944/720

Kulkarni, A., Kaushik, J. S., Gupta, P., Sharma, H., & Agrawal, R. K. (2010). Massage and touch therapy in neonates: The current evidence. *Indian Pediatrics*, *47*(9), 771–776. https://doi.org/10.1007/s13312-010-0114-2

Kusuma, R. M., Agustina, S. A., & Susanti, D. (2019). Pelatihan Dan Pendampingan Pijat Bayi Pada Kader Posyandu Sebagai Stimulasi Tumbuh Kembang Balita Di Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(3), 355–366. https://doi.org/https://doi.org/10.12928/jp.v3i3.1168

Maryati, S. (2020). *Pelatihan Pijat Bayi Efektif dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Balita di Puskesmas Pajangan Bantul*. *2*(8), 132–147. https://doi.org/10.36577/jkkh.v8i2.412

Nasrah, I Ketut Swastika, K. (2018). Efektifitas Pijat Bayi terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Usia 4-6 Bulan di Puskesmas Hedam Kota Jayapura. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, *01*(September), 1–6. https://doi.org/https://doi.org/10.47539/jktp.v1i1.17

Nur, S., Febriyanti, U., Munjilah, W., Maryaningtyas, N. N., & Hudhariani, R. N. (2020). *The Effect of Baby Massage Toward the Development of Three Months Baby*. *436*(May 2019), 713–716. https://www.atlantis-press.com/proceedings/bis-hess-19/125939443

Nurseha. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-24 Bulan. *Faletehan Health Journal*, *7*(1), 42–47. https://doi.org/10.33746/fhj.v7i1.77

Permata, A. (2017). Effects of Baby Massage to Improvement of Long Night Sleep on Baby 3-6 Months. *Jurnal Kesehatan Al Irsyad (JKA)*, (2), 37–45. Retrieved from http://www.jka.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/jka/article/view/80

Pitre, S. (2014). Effect of Massage on Physiological and Behavioral Parameters among Low Birth Weight Babies. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, *3*(5), 474–487. Retrieved from https://www.ijsr.net/archive/v3i5/MDIwMTMxODAw.pdf

Rahmatnezhad, L., Sheikhi, S., Didarloo, A., & Fakoor, Z. (2018). *The Impact of Baby Massage Training on Awareness , Perceived Stress and Breastfeeding Self-Efficacy of Mothers with Hospitalized Neonate*. *6*(58), 8297–8306. https://doi.org/10.22038/ijp.2018.32043.2833

Saputro, H., & Bahiya, C. (2021). *The Effects of Baby Massage to Sleep Quality in Infant Age 1-7 Months*. *2*(2), 88–94. https://doi.org/10.30994/jrph.v2i2.32

Suryaningsih, E. K. (2022). *IbM baby Massage Training for Cadres in Kiyaran , Bantul*. *01*, 30–34. Retrieved from https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/PMC/article/view/157/156

Taheri, P. A., Goudarzi, Z., Shariat, M., Nariman, S., & Matin, E. N. (2018). The effect of a short course of moderate pressure sunflower oil massage on the weight gain velocity and length of NICU stay in preterm infants. *Infant Behavior and Development*, *50*(September 2017), 22–27. https://doi.org/10.1016/j.infbeh.2017.11.002

Zuliyanti, N. I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi di BPM Sri Mulyani Desa Kaliwatubumi Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, *X*(1), 1–12. Retrieved from https://ejurnal.ibisa.ac.id/index.php/jkk/article/view/132/129